



**PESAN PAUS FRANSISKUS PADA
HARI ORANG SAKIT SEDUNIA KE-32
DAN KAITANNYA DENGAN PELAYANAN ORDO KAMILIAN
TERHADAP ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ)
DI KABUPATEN SIKKA**

TESIS

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Lelalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
guna Memperoleh Gelar Magister Theologi (M.Th)
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik**

OLEH

YOSEPH FREINADEMETZ RUNESI

NIM: 221179/22.07.54.0830.R

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2025

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Tesis
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
Jenjang Program Magister (S2) Teologi
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Magister Theologi (M.Th)

Ledalero, 09 Mei 2025

Mengesahkan

Direktur Program Studi Ilmu Agama/ Teologi Katolik (S2)


Dr. Puplius Meindrad Buru

Dewan Penguji:

- | | |
|----------------|--------------------------------|
| 1. Moderator | : Gregorius Nule, Drs., Lic. |
| 2. Penguji I | : Dr. Bernardus Boli Ujan |
| 3. Penguji II | : Dr. Alex Jebadu |
| 4. Penguji III | : Dr. Wilhelm Djulei Conterius |









LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. NAMA : YOSEPH FREINADEMETZ RUNESI
2. NIM/NIRM : 221179/22.07.54.0830.R
3. JUDUL : PESAN PAUS FRANSISKUS PADA HARI ORANG SAKIT SEDUNIA KE-32 DAN KAITANNYA DENGAN PELAYANAN ORDO KAMILIAN TERHADAP ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) DI KABUPATEN SIKKA

4. PEMBIMBING

1. Dr. Alex Jebadu
(Penanggung Jawab)

: 

2. Dr. Wilhelm Djulei Conterius

: 

5. TANGGAL DITERIMA

: 20 September 2024

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yoseph Freinademetz Runesi

NIM/NIRM : 221179/22.07.54.0830.R

Menyatakan bahwa tesis berjudul **“PESAN PAUS FRANSISKUS PADA HARI ORANG SAKIT SEDUNIA KE-32 DAN KAITANNYA DENGAN PELAYANAN ORDO KAMILIAN TERHADAP ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) DI KABUPATEN SIKKA”**, benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan bentuk plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah yang dirujuk dalam tesis ini telah disebutkan pada catatan kaki dan daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari diketahui adanya pelanggaran akademis, berupa plagiasi atau penjiplakan atau sejenisnya di dalam tesis ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni, pencabutan tesis dan gelar yang saya peroleh dari tesis tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

IFTK Ledalero, 09 Mei 2025

Yang Membuat Pernyataan



Yoseph Freinademetz Runesi

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yoseph Freinademetz Runesi

NIM/NIRM : 221179/22.07.54.0830.R

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas tesis saya yang berjudul: **PESAN PAUS FRANSISKUS PADA HARI ORANG SAKIT SEDUNIA KE-32 DAN KAITANNYA DENGAN PELAYANAN ORDO KAMILIAN TERHADAP ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) DI KABUPATEN SIKKA**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia, mengola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasi tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

IFTK Ledalero, 09 Mei 2025

Yang Membuat Pernyataan



Yoseph Freinademetz Runesi

ABSTRAK

Yoseph Freinademetz Runesi. 221179. **Pesan Paus Fransiskus pada Hari Orang Sakit Sedunia Ke-32 dan Kaitannya dengan Pelayanan Ordo Kamilian terhadap Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) di Kabupaten Sikka.** Tesis. Pascasarjana. Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik. Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk 1). Mendeskripsikan Hari Orang Sakit Sedunia dan pesan Paus Fransiskus pada HOSS (Hari Orang Sakit Sedunia) ke-32. 2). Mendeskripsikan tentang ODGJ “Orang Dengan Gangguan Jiwa” di Kabupaten Sikka, penyebab, dan usaha-usaha yang telah dilakukan sebagai langkah penanggulangannya. 3). Menggambarkan relasi sosial ODGJ, keluarga dan masyarakat sekitar. 4). Menerapkan pesan Paus Fransiskus pada HOSS ke-32 pada spritualitas pelayanan Ordo Kamilian bagi ODGJ di Kabupaten Sikka dan bagaimana penanggulangannya sekaligus dianggap sebagai solusi atas permasalahan tersebut.

Dalam penulisan karya ilmiah ini, penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif berusaha menjawab pertanyaan bagaimana fenomena ODGJ, sedangkan penelitian kualitatif bertujuan menggali data yang mendalam tentang pelayanan terhadap ODGJ di Kabupaten Sikka. Penulis juga akan melakukan wawancara dengan para informan, di antaranya para dokter dan perawat spesialis jiwa, para medis di Puskesmas Waigete dan Nanga, para relawan tokoh pemerintah, karyawan/i di Panti Disabilitas St. Dyimphna Wairklau-Maumere, para Frater dan Imam Kamilian, keluarga ODGJ, masyarakat sekitar dan para ODGJ.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pelayanan terhadap ODGJ di Kabupaten Sikka masih sangat minim. Pelayanan yang telah diberikan kepada para ODGJ tidak bersifat holistik sehingga mereka masih hidup dalam belenggu pasung dan terasing/terlantar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelayanan Ordo Kamilian terhadap ODGJ di Kabupaten Sikka merupakan langkah konkret dari isi pesan Paus Fransiskus pada HOSS ke-32 untuk membantu para ODGJ keluar dari keadaan tersebut.

Pelayanan Ordo Kamilian terhadap ODGJ ini sejalan dengan isi pesan Paus Fransiskus pada HOSS ke-32. Senada dengan isi pesan Paus Fransiskus itu, Ordo Kamilian menawarkan pelayanan pastoral ODGJ dan berbagai pendampingan yang bersifat relasional. Melalui pelayanan terhadap ODGJ ini, Ordo Kamilian membangun “rumah bebas pasung” bagi para ODGJ Yang Dipasung, melakukan berbagai pendampingan untuk membangun kembali relasi interaktif baik itu ODGJ dan keluarganya maupun dengan tetangga/masyarakat sekitar serta memberikan pendampingan pastoral yang berkelanjutan.

Kata Kunci: isi pesan Paus Fransiskus, ODGJ dan pelayanan Ordo Kamilian.

ABSTRACT

Yoseph Freinademetz Runesi. 221179. **Pope Francis' Message on the 32nd World Day Of The Sick and Its Relation to the Ministry of the Camillian Order for Persons With Mental Disorders (ODGJ) in Sikka Regency.** Thesis. Postgraduate. Catholic Religious Studies/Theology Study Program. Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2025. This research aims to 1). Describe World Day of the Sick and Pope Francis' message on the 32nd World Day of the Sick. 2). Describe about ODGJ “People With Mental Disorders” in Sikka Regency, the causes, and the efforts that have been made as countermeasures. 3). Describe the social relations of ODGJ, families and the surrounding community. 4). Applying Pope Francis' message on the 32nd World Day of the Sick on the spirituality of the ministry of the Camillian Order for ODGJ in Sikka Regency and how to overcome it as a solution to these problems.

In writing this scientific thesis, the author uses a qualitative descriptive approach. Descriptive research seeks to answer the question of how the ODGJ phenomenon works, while qualitative research aims to explore in-depth data on services to ODGJ in Sikka Regency. The author will also conduct interviews with informants, psychiatric doctors and nurses, doctors at the Waigete and Nanga Health Centers, volunteers of government figures, employees at the St. Dyimphna Wairklau-Maumere Disabilities Home, Camillian Brothers and Priest, ODGJ families, the surrounding community and the ODGJ.

Based on the results of the study, it can be concluded that services to ODGJ in Sikka Regency are still very minimal. The services that have been provided to the ODGJ are not holistic so that they are still living in the shackles of stock and alienated/abandoned. The results of this study show that the ministry of the Camillian Order to the ODGJ in Sikka Regency is a concrete step from the content of Pope Francis' message on the 32nd World Day of the Sick to help the ODGJ get out of this situation.

The service of the Camillian Order to the ODGJ is in line with the content of Pope Francis' message at the 32nd HOSS. In line with the content of Pope Francis' message, the Camillian Order offers pastoral services for ODGJ and various relational assistance. Through this service to ODGJ, the Camillian Order builds a stock-free house for the ODGJ who are tied up, providing various assistance to rebuild interactive relationships, both ODGJ and their families and with neighbors/the surrounding community with provides continuous pastoral assistance.

Keywords: the message of Pope Francis, ODGJ and the serving of Camillian Order.

KATA PENGANTAR

Manusia diciptakan menurut gambar dan rupa Allah sehingga memampukannya untuk dapat membangun relasi dengan semua orang. Kemampuan untuk membangun relasi didasarkan pada pribadi Allah Tritunggal. Dalam sejarah perkembangan kehidupan manusia, relasi kasih yang terberi itu terhambat oleh dosa, peperangan dan sakit. Penderitaan akibat sakit merupakan persoalan yang dihadapi oleh semua orang sampai saat ini. Kondisi sakit memiliki dampak yang cukup signifikan bagi kehidupan si sakit. Sebagai contoh ialah munculnya stereotip negatif dari dalam diri orang sakit itu maupun orang lain. Stereotip negatif dalam diri orang sakit berdampak pada relasi sosial antara dirinya dan orang lain. Karena itu cenderung memilih untuk hidup dalam kesendirian, kesepian dan terasing dari orang lain. Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) merupakan orang sakit yang mengalami gangguan yang nampak jelas dalam pemikiran dan tingkah laku yang tidak normal karena menyimpang dari nilai sisio-budaya dalam masyarakat. Akibatnya mereka diperlakukan secara tidak manusiawi seperti stigma, diskriminasi, kekerasan, penelantaran dan pemasungan.

Realitas ODGJ tersebut menuntut semua orang untuk memberikan perawatan dan pelayanan kepada para ODGJ. Kharisma dan spiritualitas Ordo Kamilian dapat memahami dan merubah pandangan serta sikap semua orang memperlakukan para ODGJ dengan baik. Pelayanan Ordo Kamilian terhadap ODGJ ini sejalan dengan isi pesan Paus Fransiskus pada Hari Orang Sakit Sedunia ke-32. Pada Hari Orang Sakit Sedunia ke-32, Paus Fransiskus menyuarakan hal yang sama tentang pentingnya sikap peduli dan perhatian kepada semua orang sakit. Dalam pesannya pada HOSS ke-32, Paus Fransiskus menaruh perhatian lebih pada pelayanan Gereja yang bersifat relasional. Paus Fransiskus menandakan bahwa “Tidak baiklah kalau manusia itu sendirian. Penyembuhan orang sakit melalui penyembuhan relasi.” Tulisan ini dibuat demi memantik semangat kasih semua umat beriman untuk menyadari panggilan mereka sebagai bagian dari aktor pelayanan pastoral Gereja terhadap orang-orang sakit terutama bagi para ODGJ.

Penyelesaian tesis ini tidak terlepas dari peran penting dan pelbagai bantuan yang diberikan kepada penulis. Maka dari itu, penulis mengucapkan syukur dan terima kasih kepada: *Pertama*, secara istimewa penulis hendak mengucapkan

terima kasih kepada kedua dosen pembimbing, Dr. Alex Jebadu dan Dr. Wilhelm Djulei Conterius yang dengan penuh kesabaran dan teliti telah meluangkan banyak waktu untuk membimbing penulis dari awal sampai akhir dalam menyelesaikan tesis ini.

Kedua, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Bernardus Boli Ujan selaku dosen penguji yang murah hati bersedia menguji tesis ini dan sekaligus memberikan sumbangan pemikiran dan catatan kritis. Rasa terima kasih yang sama pula penulis ucapkan kepada Pater Gregorius Nule, Drs., Lic. selaku moderator yang bersedia memandu jalannya ujian tesis ini.

Ketiga, terima kasih berikutnya penulis limpahkan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero (IFTK), baik itu Rektor IFTK Ledalero, Direktur Pascasarjana (Program Magister Ilmu Agama/Teologi Katolik), Para Dosen, Tenaga Pendidik dan Karyawan/I di IFTK Ledalero ini.

Keempat, penulis mengucapkan rasa terima kasih yang berlimpah kepada Ordo Kamilian, teristimewa kepada pimpinan dan para formator, Pater Gregorius Pada MI dan Pater Dionisius Djuang MI yang mendukung penulis hingga terselesaikannya tesis ini. Terima kasih selanjutnya penulis sampaikan kepada teman seperjuangan, Fr. Yuven, Fr. Apri, Fr. Eugen, Fr. Wildon, Fr. Adeel dan saudara Robin yang telah meluangkan waktunya untuk berdiskusi bersama dan turut mendukung penulis sampai saat ini.

Kelima, penulis menyampaikan terima kasih mendalam dan istimewa kepada kedua orangtua Bapak Melianus Runesi, Mama Nermolina Neno, Kakak Martoni Arianto Runesi, Kakak Tirsa Adriana Runesi dan Kakak Rolly yang telah mendukung serta mendoakan penulis sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.

Akhirnya, penulis ingin mempersembahkan tesis ini kepada semua pihak yang peduli dan membaktikan dirinya dalam pelayanan terhadap orang-orang sakit, secara khusus kepada para ODGJ. Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna dan memohon maaf atas kekhilafan penulis, apabila pembaca menemukan kekurangan yang tidak menyegarkan. Oleh karena itu, segala saran dan kritik, penulis menerimanya dengan lapang dada dan rasa terima kasih yang ikhlas. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi perkembangan dan pertumbuhan pelayanan pastoral terutama “Orang Dengan Gangguan Jiwa” (ODGJ).

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PENERIMAAN JUDUL	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penulisan.	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Hipotesis dan Asumsi	10
1.4 Tujuan Penulisan	10
1.4.1 Tujuan Umum	10
1.4.2 Tujuan Khusus	11
1.5 Manfaat Penulisan	11
1.6 Metode Penelitian	12
1.6.1 Penelitian/Analisa Kepustakaan	12
1.6.2 Penelitian Lapangan	12
1.6.2.1 Observasi	12
1.6.2.2 Wawancara	12
1.7 Subjek dan Lokasi Penelitian	13
1.7.1 Lokasi Penelitian	13
1.7.2 Subjek Penelitian	13
1.8 Sistematika Penulisan	14

BAB II PESAN PAUS FRANSISKUS DAN HARI ORANG SAKIT	
SEDUNIA	16
2.1 Paus Fransiskus	16
2.1.1 Biografi Paus Fransiskus	17
2.1.2 Karya-Karya Paus Fransiskus	19
2.1.2.1 Seruan Apostolik <i>Evangelii Gaudium</i> (Sukacita Injil)	20
2.1.2.2 Ensiklik <i>Lumen Fidei</i>	20
2.1.2.3 Ensiklik <i>Fratelli Tutti</i>	21
2.2 Hari Orang Sakit Sedunia	22
2.2.1 Sejarah Hari Orang Sakit Sedunia	23
2.2.2 Definisi Orang Sakit: Siapa Mereka?.....	26
2.3 Isi Pesan Paus Fransiskus pada Hari Orang Sakit Sedunia Ke-32	27
2.4 Pelayanan Pastoral bagi Orang Sakit	31
2.4.1 Konsep Pelayanan Pastoral Orang Sakit	32
2.4.1.1 Pengertian Pelayanan	33
2.4.1.2 Pengertian Pastoral	34
2.4.1.3 Pelayanan Pastoral Orang Sakit	35
2.4.2 Pendasaran Pelayanan Pastoral Orang Sakit	35
2.4.2.1 Pendasaran Teologis	35
2.4.2.2 Pendasaran Biblis	36
2.4.2.2.1 Allah dan Orang Sakit dalam Perjanjian Lama	36
2.4.2.2.2 Yesus dan Orang Sakit dalam Perjanjian Baru	37
2.4.2.2.3 Pelayanan Pastoral Orang Sakit di dalam Pelayanan Gereja Dewasa ini	37
2.4.3 Pemahaman tentang Orang Sakit dalam Karya Pastoral	38
2.4.3.1 Orang Sakit dan Situasinya	38
2.4.3.2 Pelayanan Pastoral Orang Sakit	39
2.4.3.3 Tujuan Pelayanan Pastoral Orang Sakit	40
2.5 Kesimpulan	42

BAB III ORDO KAMILIAN DAN PELAYANAN ORANG SAKIT	44
3.1. Ordo Kamilian	45
3.1.1. Pendiri Ordo Kamilian	45
3.1.1.1 Siapa itu Kamilus de Lellis?	45
3.1.1.2 Santo Kamilus de Lellis dan Orang Sakit	50
3.1.2 Lahirnya Ordo Kamilian	53
3.2 Kharisma dan Spiritualitas Ordo Kamilian dalam Melayani Orang Sakit	61
3.2.1 Melihat dan Melayani Kristus dalam Diri Orang Sakit	64
3.2.3 Melayani Orang Sakit dengan Cinta	65
3.2.4 Pelayanan Orang Sakit yang Holistik	67
3.3 Misi Pelayanan Orang Sakit	69
3.3.1 Misi Pelayanan Ordo Kamilian di Seluruh Dunia	71
3.3.2 Misi Pelayanan Ordo Kamilian di Indonesia (Nusa Tenggara Timur)	74
3.3.2.1 Profil Singkat Ordo Kamilian Maumere (<i>The Camillian Brothers</i>)	75
3.3.2.2 Profil Singkat Kongregasi Suster-Suster Kamilian-Kupang (<i>The Congregation of the Ministers of the Infirm of St. Camillus</i>)	77
3.4 Kesimpulan	78
 BAB IV REALITAS ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA DI KABUPATEN SIKKA	 80
4.1 Pengertian <i>Gangguan Jiwa</i>	80
4.1.1 Pengertian Etimologis	81
4.1.2 Pengertian Realis	82
4.1.3 Menurut Para Ahli	83
4.1.3.1 Sigmund Freud (6 Mei 1856-23 September 1939)	83
4.1.3.2 Karen Horney (1885-1952)	84
4.1.3.3 Erich Fromm (1900-1980)	85
4.1.4. Rollo May (1909-1994)	86
4.2 Faktor Penyebab <i>Gangguan Jiwa</i>	86
4.2.1 Faktor Eksternal	87
4.2.1.1 Stratifikasi Sosial	87

4.2.1.2 Pengalaman Traumatis	88
4.2.1.3 Dimensi Sosial Masyarakat	89
4.2.1.4 Faktor Supranatural	90
4.2.1.5 Penggunaan Obat-Obatan Terlarang	91
4.2.1.6 Pendidikan dalam Keluarga	93
4.2.2 Faktor Internal	94
4.2.2.1 Faktor Biologis atau Genetik	94
4.2.2.2 Gangguan Fungsi Otak	95
4.3 Dampak Gangguan Jiwa	97
4.3.1 Lingkungan Keluarga	97
4.3.2 Lingkungan Sosial	98
4.4 Permasalahan Seputar ODGJ di Kabupaten Sikka	100
4.4.1 Stigmatisasi dan Diskriminasi terhadap ODGJ	100
4.4.2 Minimnya Pelayanan Kesehatan terhadap ODGJ	101
4.4.3 Minimnya Perhatian dari Pelayan Pastoral terhadap ODGJ	103
4.4.4 Minimnya Literasi tentang ODGJ	104
4.4.5 Pelanggaran HAM	106
4.4.6 Eksklusifisme terhadap Dunia Luar	107
4.5 Solusi Mengatasi Penderitaan ODGJ	108
4.5.1 Langkah yang Kurang Efektif	109
4.5.1.1 Pemasungan	109
4.5.1.2 Pemberian Obat Tidur atau Penenang	111
4.5.1.3 Tindakan Pengucilan	112
4.5.1.4 Praktik Mistis Magis	113
4.5.2 Langkah yang Efektif	114
4.5.2.1 Edukasi <i>Gangguan Jiwa</i>	114
4.5.2.2 Stop Diskriminasi dan Kekerasan terhadap ODGJ	115
4.5.2.3 Pelayanan dan Pengobatan Pasien ODGJ	116
4.5.2.4 Fasilitas Keamanan bagi ODGJ	118
4.6 Jumlah Pasien ODGJ di Kabupaten Sikka	119
4.6.1 Data Pasien ODGJ dari Dinas Kesehatan (DINKES)	

Kabupaten Sikka	119
4.6.2 Data Pasien ODGJ “Yang Dipasung” dan telah ditangani oleh Biara Kamilian	121
4.6.2.1 Puskesmas Waigete	122
4.6.2.2 Puskesmas Nanga	122
4.7 Kesimpulan	123

BAB V PESAN PAUS FRANSISKUS DAN PELAYANAN

ORDO KAMILIAN BAGI ORANG DENGAN GANGGUAN

JIWA DI KABUPATEN SIKKA

5.1 Pesan Paus Fransiskus dan Spiritualitas Pelayanan

Ordo Kamilian terhadap ODGJ

5.1.1 ODGJ sebagai Kritis yang Menderita

5.1.2 Pelayanan bagi Orang Dengan Gangguan Jiwa secara Holistik

5.2 Bentuk Pelayanan Ordo Kamilian Terhadap ODGJ

di Kabupaten Sikka

5.2.1 Bagi ODGJ Yang Tidak Dipasung

5.2.2 Pasien ODGJ Yang Dipasung

5.2.2.1 Rumah Bebas Pasung

5.2.2.1.1 Keprihatinan terhadap Realitas ODGJ

5.2.2.1.2 Kesehatan ODGJ yang Tidak Terawat.....

5.2.2.1.3 Keamanan bagi Masyarakat

5.2.2.1.4 Keamanan bagi Pasien ODGJ

5.2.2.1.5 Kedekatan dengan Keluarga/Masyarakat Sekitar

5.2.2.1.6 Pengawasan yang Intensif

5.2.2.2 Bentuk “Rumah Bebas Pasung”

5.2.2.2.1 Murah secara Ekonomis

5.2.2.2.2 Kenyamanan bagi Pasien ODGJ

5.3 Pelayanan Pastoral bagi Kaum ODGJ: Pesan Paus Fransiskus pada

Hari Orang Sakit Sedunia Ke-32

5.3.1 Pastoral Perspektif Samaritan terhadap ODGJ

5.3.2 Kunjungan Pastoral kepada Kaum ODGJ

5.3.4 Dukungan Keluarga

5.3.5 Pastoral Konseling

5.3.6 Dukungan Spiritual bagi ODGJ	155
5.3.7 Pelayanan Belas Kasih kepada ODGJ.....	157
5.3.8 Pendampingan Berkelanjutan bagi Pasien Mantan ODGJ	160
5.4 Kesimpulan	162
 BAB VI PENUTUP	 165
6.1 Kesimpulan	165
6.2 Saran	169
6.2.1 Bagi Gereja	169
6.2.2 Bagi Pemerintah	169
6.2.3 Bagi Masyarakat	170
6.2.4 Bagi Keluarga ODGJ	170
6.2.5 Bagi Para Medis	170
6.2.6 Bagi Ordo Kamilian	171
6.2.7 Bagi IFTK Ledalero	171
 DAFTAR PUSTAKA	 172
LAMPIRAN I	184
LAMPIRAN II	187
LAMPIRAN III	188
LAMPIRAN IV	189